

Adanya faktor pendorong dan faktor penarik merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dalam studi mobilitas penduduk. Kurangnya kesempatan kerja di luar bidang pertanian di desa ini dan sempitnya lahan pertanian merupakan faktor pendorong terjadinya mobilitas penduduk. Banyaknya kesempatan kerja serta tingginya pendapatan yang diperoleh di daerah tujuan merupakan faktor penarik terjadinya mobilitas penduduk. Tetapi keputusan untuk melakukan mobilitas atau tidak tergantung dari tanggapan seseorang terhadap faktor-faktor tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas pelaku mobilitas, pendapatan, penggunaan pendapatan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pemilihan daerah penelitian di Desa Tamanmartani ini, karena di desa ini terdapat banyak pekerja yang melakukan mobilitas ke luar desa. Responden dalam penelitian ini adalah pekerja pelaku mobilitas (yang berumur 15+). Jumlah responden sebanyak 115 orang yang diperoleh dari 80 rumah tangga. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan sekunder yang diperoleh di lapangan. Data primer diperoleh dari hasil wawancara, sedang data sekunder diperoleh dari kantor desa dan kantor kecamatan. Analisis yang dipakai, yakni menggunakan analisis tabel frekuensi, analisis tabel silang dan analisis chi-kuadrat dari data yang diperoleh.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa adanya informasi dari saudara atau teman yang telah lebih dahulu bekerja di luar desa dapat mempengaruhi angkatan kerja yang masih berada di dalam desa. Karena mereka yang sudah berhasil di daerah tujuan memberikan informasi tentang pekerjaan, bahkan ada yang langsung mengajak mereka untuk ikut bekerja dengannya. Adanya tekanan ekonomi di daerah asal menyebabkan angkatan kerja di daerah asal mencari pekerjaan di luar desa asal. Dalam penelitian ini juga diperoleh adanya hubungan antara jumlah tahun sukses dengan pendapatan yang diperoleh untuk setiap bulannya, dan adanya hubungan antara status perkawinan, jumlah anggota rumah tangga dengan variasi penggunaan pendapatan.

Di samping itu, keberhasilan pelaku mobilitas di daerah tujuan dapat memperbaiki keadaan perekonomian keluarganya, serta merangsang penduduk desa untuk ikut melakukan mobilitas. Ditambah membaiknya sarana dan prasarana transportasi dan komunikasi, sehingga melancarkan hubungan antara daerah asal dengan daerah tujuan. Daerah tujuan pelaku mobilitas ini menyebar ke daerah di sekitar Desa Tamanmartani, yaitu Kalasan, Prambanan, Yogyakarta, Klaten, Bantul, Wates, dan lainnya.